

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

- 5.1.1 Hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan meyakinkan kami untuk memperkenalkan dan mempublikasikan kuliner legendaris ini kepada masyarakat Indonesia, dengan mengangkat cerita dan sejarah dari usaha perjalanan Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya sampai sekarang dan dibuat dalam bentuk film dokumenter.
- 5.1.2 Gado-Gado Taman Sari Raya memanfaatkan ketradisional dan keorisinilan mereka untuk menarik orang untuk makan di kedai mereka walaupun dengan periklanan yang sangat kurang di *social media* maupun di platform *online*.
- 5.1.3 Lokasi Gado- Gado Taman Sari Raya masih berada di rumah yang sama selama 61 tahun yaitu di kawasan Taman Sari selama 2 generasi dan memutuskan untuk tidak membuka cabang dikarenakan ingin mempertahankan suasana dan budaya tradisional yang sudah dibangun oleh generasi pertama.

#### **5.2 SARAN**

Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya sudah menjadi suatu kuliner tradisional legendaris yang simbolis di Indonesia dan identik dengan makanan lokal yang cukup digemari masyarakat Indonesia. Hanya saja di zaman sekarang ini, cita rasa produk yang lezat saja tidak cukup, Gado-Gado Taman Sari Raya membutuhkan *advertising* dan *marketing* yang lebih kuat untuk bersaing dengan kompetitor lain dan mendapatkan *exposure* yang lebih banyak dari masyarakat Indonesia. Bisa dengan cara mendaftarkan restorannya di aplikasi online seperti *Gojek* atau *Grab* , membuka cabang baru ataupun mengiklankannya di *social media*.

### 5.3 REKOMENDASI

Proses dokumentasi untuk Gado-Gado Legendaris Taman Sari Raya ini memang tidak terlalu banyak dilakukan, tetapi pendokumentasian dari sisi pembuatan produk dan *review* dari produk Gado-Gado Taman Sari Raya sudah banyak dilakukan. Namun pendokumentasian Gado-Gado Taman Sari Raya dari segi tahap proses usaha yang dilakukan dan perjalanan Gado-Gado Taman Sari sampai sukses seperti sekarang masih sangat jarang diangkat ceritanya. Maka dari itu, diharapkan karya berikutnya mulai dari film dokumenter, cerita pendek, jurnal atau sebagainya sebaiknya mengangkat cerita tersebut agar menghasilkan sebuah karya yang berbeda dan lebih menarik untuk dikonsumsi penonton.

